

# Penerapan Metode ODOA (*One Day One Ayat*) dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al Quran di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas

Zakiah

Pendidikan agama Islam, SD Negeri 054905 Paya Redas, Indonesia

[zakiazakia1604@gmail.com](mailto:zakiazakia1604@gmail.com)

Alamat Kampus: Jalan Gohor Lama Desa Mekar Jaya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat

Korespondensi penulis: [zakiazakia1604@gmail.com](mailto:zakiazakia1604@gmail.com)

**Abstract.** *The ability to read the Quran is a crucial aspect of Islamic education, particularly in Indonesia, where many students face challenges in recognizing Arabic letters and applying tajwid rules. This study aims to evaluate the implementation of the One Day One Ayat (ODOA) method in improving Quran reading skills among fourth-grade students at SD Negeri 054905 Paya Redas. Employing a qualitative case study approach, data were collected through direct observations, in-depth interviews with teachers, students, and parents, and analysis of students' learning outcomes. The findings indicate a significant improvement in students' reading abilities, with average test scores rising from 65 to 85 after several weeks of applying the ODOA method. Additionally, over 80% of students demonstrated a better understanding of the meaning of the verses studied. The study concludes that the ODOA method effectively enhances Quran reading skills and fosters a positive attitude toward religious learning, highlighting the importance of structured planning, implementation, and evaluation in educational practices.*

**Keywords:** *Quran reading, ODOA method, educational evaluation, Islamic education, student engagement.*

**Abstrak.** Kemampuan membaca Al Quran merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam, terutama di Indonesia, di mana banyak siswa menghadapi tantangan dalam mengenali huruf Arab dan menerapkan aturan tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode One Day One Ayat (ODOA) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di kalangan siswa kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta analisis hasil belajar siswa. Temuan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa, dengan nilai rata-rata tes meningkat dari 65 menjadi 85 setelah beberapa minggu penerapan metode ODOA. Selain itu, lebih dari 80% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap makna ayat yang dipelajari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode ODOA efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dan membentuk sikap positif terhadap pembelajaran agama, serta menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur dalam praktik pendidikan.

**Kata kunci:** Membaca Al Quran, metode ODOA, evaluasi pendidikan, pendidikan Islam, keterlibatan siswa

## 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam pengembangan karakter dan moral siswa, terutama di negara dengan mayoritas Muslim seperti Indonesia. Salah satu komponen pendidikan agama yang krusial adalah kemampuan membaca Al Quran. Di SD Negeri 054905 Paya Redas, kemampuan membaca Al Quran siswa kelas IV menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan memahami tajwid, yang merupakan dasar penting dalam membaca Al Quran dengan baik. Hal

ini mengindikasikan perlunya metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di kalangan siswa.

Adapun permasalahan penelitian ini yang dapat diidentifikasi dalam penelitian berkaitan penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al Quran di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas, sebagai berikut:

- a. Tingkat Kemampuan Membaca Al Quran yang Rendah. Banyak siswa di kelas IV yang mengalami kesulitan dalam membaca Al Quran dengan baik, termasuk dalam mengenali huruf hijaiyah dan menerapkan tajwid.
- b. Metode Pembelajaran yang Kurang Efektif. Metode pembelajaran konvensional yang digunakan saat ini tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap penguasaan bacaan, sehingga siswa merasa terbebani dengan materi yang banyak.
- c. Keterlibatan Orang Tua yang Minim. Rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan belajar membaca Al Quran di rumah mengurangi efektivitas pembelajaran.
- d. Fasilitas dan Sumber Daya yang Terbatas. Keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang memadai, seperti buku panduan dan alat bantu belajar, menghambat proses pembelajaran.
- e. Pengaruh Lingkungan Belajar. Lingkungan belajar yang tidak kondusif di sekolah dan di rumah dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi siswa untuk belajar membaca Al Quran dengan baik.

Metode ODOA (One Day One Ayat) merupakan pendekatan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca Al Quran. Metode ini menekankan pada pembelajaran satu ayat per hari, sehingga siswa tidak hanya memahami teks, tetapi juga dapat merenungkan makna dan aplikasi dari ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih fokus dan tidak merasa terbebani dengan banyaknya materi yang harus dipelajari dalam satu waktu. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang efektif, yaitu pemberian materi secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode ODOA telah terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di berbagai kalangan. Sebuah studi oleh Ahmad et al. (2020) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode ini mengalami peningkatan signifikan dalam kecepatan dan ketepatan membaca Al Quran. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan mampu memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan metode konvensional yang sering kali tidak memberikan perhatian yang cukup

terhadap penguasaan bacaan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode ini di SD Negeri 054905 Paya Redas.

Salah satu tantangan dalam penerapan metode ODOA adalah perlunya dukungan dari guru dan orang tua. Dalam konteks pendidikan, peran aktif guru sebagai fasilitator sangat menentukan keberhasilan metode ini. Guru perlu memberikan bimbingan yang tepat dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa merasa termotivasi. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka belajar membaca Al Quran juga sangat penting. Penelitian oleh Ismail (2021) menekankan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain tantangan, ada juga berbagai faktor pendukung yang dapat memperlancar penerapan metode ODOA. Misalnya, sumber daya yang memadai, seperti buku panduan dan alat bantu belajar, dapat membantu siswa memahami bacaan Al Quran dengan lebih baik. Penggunaan teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, seperti aplikasi mobile yang menyediakan audio dan video pembelajaran Al Quran. Ini sejalan dengan penelitian oleh Farhan et al. (2019) yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Penerapan metode ODOA di SD Negeri 054905 Paya Redas diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik. Dengan memahami ayat-ayat Al Quran, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Penelitian oleh Nuraini (2022) mencatat bahwa siswa yang aktif membaca Al Quran cenderung memiliki perilaku yang lebih baik dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama yang baik dapat berkontribusi pada pembentukan karakter bangsa.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi penerapan metode ODOA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran agama di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pembuat kebijakan pendidikan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) dalam pembelajaran membaca Al Quran di kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci. Metode ODOA berfokus pada pembelajaran

satu ayat per hari, yang memungkinkan siswa untuk memahami dan menghafal ayat dengan lebih mendalam. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pada penguasaan materi secara bertahap, sehingga siswa tidak merasa terbebani dengan banyaknya informasi yang harus dipelajari dalam waktu singkat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara signifikan, terutama pada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan menerapkan tajwid .

Salah satu teori yang mendasari penerapan metode ODOA adalah teori pembelajaran konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam konteks ini, metode ODOA memberikan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan makna ayat yang dipelajari, sehingga mereka tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga memahami konteks dan aplikasi dari ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Ismail (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Selain itu, pentingnya dukungan dari guru dan orang tua dalam penerapan metode ODOA tidak dapat diabaikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, sementara orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Penelitian oleh Farhan et al. (2019) menekankan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran membaca Al Quran. Dengan adanya dukungan yang kuat, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan menghafal ayat-ayat Al Quran.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Di era digital saat ini, integrasi teknologi informasi dalam pendidikan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Penggunaan aplikasi mobile yang menyediakan audio dan video pembelajaran Al Quran dapat membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik. Penelitian oleh Nuraini (2022) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Oleh karena itu, penerapan metode ODOA yang didukung oleh teknologi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di kalangan siswa.

Akhirnya, evaluasi dan monitoring yang tepat terhadap perkembangan kemampuan membaca Al Quran siswa sangat penting dalam penelitian ini. Dengan adanya sistem evaluasi yang baik, guru dapat mengetahui kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Penelitian oleh Ahmad et al. (2020) menunjukkan bahwa evaluasi yang

berkelanjutan dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam membaca Al Quran, sehingga mereka dapat memperbaiki diri secara bertahap. Dengan demikian, penerapan metode ODOA diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik.

### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif akan diterapkan dalam kajian ini untuk mengeksplorasi penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus, di mana peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait proses pembelajaran. Observasi akan dilakukan di kelas selama penerapan metode ODOA untuk mencatat dinamika interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa terhadap pembelajaran membaca Al Quran. Wawancara akan dilaksanakan dengan guru, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap motivasi siswa. Selain itu, analisis dokumen akan mencakup evaluasi hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode ODOA. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan makna yang muncul dari pengalaman peserta didik. Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana metode ODOA dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al Quran siswa, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses pembelajaran tersebut.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Perencanaan metode ODOA (One Day One Ayat) di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas**

Perencanaan metode ODOA (One Day One Ayat) di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas dimulai dengan analisis kebutuhan siswa dalam membaca Al Quran. Dalam tahap awal, peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa, yang menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah serta menerapkan tajwid dengan benar. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut, dengan fokus pada penguasaan satu ayat per hari. Rencana ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan menghafal ayat secara mendalam tanpa merasa terbebani.

Selanjutnya, dalam perencanaan metode ODOA, peneliti juga menyusun silabus yang mencakup pemilihan ayat-ayat Al Quran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Ayat-ayat yang dipilih tidak hanya mempertimbangkan kesesuaian dengan kurikulum, tetapi juga relevansinya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga dapat mengaitkan makna ayat dengan pengalaman mereka. Peneliti juga merancang kegiatan pembelajaran yang meliputi diskusi, tanya jawab, dan refleksi setelah membaca, sehingga siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam perencanaan ini, peneliti juga menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemajuan siswa dalam membaca Al Quran. Alat evaluasi ini mencakup tes membaca Al Quran yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan metode ODOA. Peneliti merencanakan evaluasi formatif yang dilakukan setiap akhir minggu untuk mengukur pemahaman siswa terhadap ayat-ayat yang telah dipelajari. Data yang diperoleh dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan kemampuan membaca Al Quran siswa selama penerapan metode.

Dukungan dari guru dan orang tua juga menjadi bagian penting dalam perencanaan metode ODOA. Peneliti merancang program sosialisasi yang melibatkan orang tua untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari metode ODOA. Melalui sosialisasi ini, diharapkan orang tua dapat berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka belajar membaca Al Quran di rumah. Guru juga diberikan pelatihan mengenai metode ODOA, agar mereka dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan kreatif. Dengan adanya dukungan dari kedua pihak, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa merasa termotivasi.

Penggunaan media dan sumber belajar juga menjadi perhatian dalam perencanaan metode ODOA. Peneliti merancang untuk menggunakan berbagai alat bantu, seperti buku panduan, flashcard huruf hijaiyah, dan aplikasi mobile yang menyediakan audio dan video pembelajaran Al Quran. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Media yang beragam diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca Al Quran dan membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih baik.

Akhirnya, perencanaan penerapan metode ODOA diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif mereka terhadap pembelajaran agama. Dengan memahami makna dan konteks ayat yang dipelajari, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al Quran. Peneliti merencanakan untuk melakukan refleksi dan evaluasi

secara berkala terhadap pelaksanaan metode ini, sehingga dapat diperoleh masukan untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran membaca Al Quran di kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas.

### **Pelaksanaan metode ODOA (One Day One Ayat) di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas**

Pelaksanaan metode ODOA (One Day One Ayat) di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas dimulai dengan pengenalan yang mendalam tentang metode ini kepada siswa. Pada hari pertama, guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara bertahap. Siswa diperkenalkan dengan satu ayat yang menjadi fokus pembelajaran hari itu. Dalam sesi ini, guru memberikan penjelasan mengenai huruf hijaiyah yang terdapat dalam ayat serta makna dari ayat tersebut. Siswa diajak untuk membaca bersama-sama, sehingga mereka dapat mendengar pengucapan yang benar dan mulai mengenali pola bacaan yang ada.

Setelah pengenalan, pelaksanaan dilanjutkan dengan aktivitas membaca mandiri. Siswa diberikan waktu untuk membaca ayat secara individu, di mana mereka berlatih melafalkan huruf dan kata-kata dalam ayat tersebut. Di tahap ini, guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan koreksi langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan. Observasi yang dilakukan selama proses ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi dan berusaha keras untuk membaca dengan benar. Hal ini mencerminkan bahwa metode ODOA berhasil menarik perhatian siswa dan membangun rasa percaya diri mereka dalam membaca Al Quran.

Setiap sesi diakhiri dengan diskusi kelas, di mana siswa diajak untuk berbagi pemahaman mereka tentang ayat yang dipelajari. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap makna ayat dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses diskusi, guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman pribadi yang relevan dengan ayat tersebut. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka, tetapi juga memperkuat keterlibatan emosional siswa terhadap materi Al Quran yang dipelajari.

Selama pelaksanaan metode ODOA, evaluasi formatif dilakukan setiap minggu untuk mengukur kemajuan siswa. Evaluasi ini mencakup tes lisan di mana siswa diminta untuk membaca ayat yang telah dipelajari dan menjelaskan maknanya. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al Quran siswa. Rata-rata nilai tes meningkat dari 65 pada awal penerapan metode menjadi 85 setelah beberapa minggu

pelaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya dapat membaca dengan lebih baik, tetapi juga memahami konteks dan makna dari ayat-ayat yang mereka baca.

Dukungan dari orang tua juga terlihat selama pelaksanaan metode ODOA. Banyak orang tua yang melaporkan bahwa mereka mulai membantu anak-anak mereka belajar membaca Al Quran di rumah. Beberapa orang tua bahkan berpartisipasi dalam diskusi yang diadakan di sekolah untuk memahami cara mendukung anak-anak mereka belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode ODOA tidak hanya berpengaruh pada siswa di sekolah, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam lingkungan keluarga dan meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan rumah.

**Tabel 1** Kegiatan Pelaksanaan ODOA

No	Aspek kegiatan	Target Capaian
a.	Tujuan Pembelajaran	Meningkatkan kemampuan membaca Al Quran secara bertahap melalui metode ODOA.
b.	Pengenalan Metode	Siswa diperkenalkan dengan satu ayat per hari, termasuk cara pelafalan dan makna ayat.
c.	Aktivitas Membaca Mandiri	Siswa membaca ayat secara individu dengan bimbingan guru, melatih pengucapan dan pengenalan huruf.
d.	Diskusi Kelas	Sesi diskusi untuk berbagi pemahaman tentang ayat, mendorong pertanyaan dan pengalaman pribadi.
e.	Evaluasi Formatif	Tes lisan setiap minggu menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 65 menjadi 85.
f.	Dukungan Orang Tua	Orang tua membantu anak belajar di rumah dan berpartisipasi dalam diskusi di sekolah.
g.	Hasil Akhir	Peningkatan kemampuan membaca dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran agama

Akhirnya, pelaksanaan metode ODOA di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas menunjukkan hasil yang menggembirakan. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al Quran, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran agama. Mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berinteraksi dengan bahan ajar. Dengan adanya refleksi yang dilakukan setelah setiap siklus, guru dapat terus memperbaiki dan menyesuaikan metode pengajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi semakin efektif. Secara keseluruhan, penerapan metode ODOA memberikan dampak



yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa dan membangun karakter yang lebih baik melalui pengajaran nilai-nilai agama.

### **Evaluasi penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas**

Evaluasi penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas dilakukan untuk mengukur efektivitas metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek, termasuk kemampuan membaca, pemahaman makna, dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al Quran siswa setelah penerapan metode ini. Rata-rata nilai tes membaca yang awalnya berada di angka 65 meningkat menjadi 85 setelah beberapa minggu pelaksanaan, menunjukkan bahwa siswa dapat melafalkan ayat dengan lebih baik dan lebih percaya diri.

Selain kemampuan membaca, evaluasi juga mencakup pemahaman siswa terhadap makna ayat yang dipelajari. Melalui diskusi kelas dan tes lisan, siswa ditugaskan untuk menjelaskan makna ayat dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Hasilnya, lebih dari 80% siswa dapat menjelaskan makna ayat dengan baik, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga memahami konteks dan aplikasi dari ayat tersebut. Hal ini menegaskan bahwa metode ODOA tidak hanya fokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga mendorong siswa untuk merenungkan dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran.

Sikap siswa terhadap pembelajaran juga dievaluasi melalui kuesioner yang diisi oleh siswa dan wawancara dengan guru. Mayoritas siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan senang belajar membaca Al Quran menggunakan metode ODOA. Mereka menyatakan bahwa pendekatan satu ayat per hari membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan menyenangkan. Guru juga mengamati perubahan positif dalam partisipasi siswa selama pembelajaran, di mana mereka lebih aktif bertanya dan berbagi pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa metode ODOA berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung.

Akhirnya, evaluasi menyimpulkan bahwa metode ODOA secara keseluruhan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas. Peningkatan kemampuan membaca, pemahaman makna, dan sikap positif siswa menunjukkan bahwa metode ini dapat dijadikan alternatif yang baik dalam pembelajaran membaca Al Quran. Peneliti merekomendasikan agar metode ODOA diterapkan secara

berkelanjutan di sekolah, serta diintegrasikan dengan teknik pembelajaran lainnya untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, diharapkan proses pembelajaran Al Quran dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian mengenai penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al Quran di Kelas IV SD Negeri 054905 Paya Redas menunjukkan bahwa perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang sistematis memiliki peran penting dalam mencapai hasil yang positif. Perencanaan yang melibatkan pemilihan ayat yang relevan dan aktivitas yang mendukung pemahaman siswa berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selama pelaksanaan, metode ODOA meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan kesempatan untuk berlatih membaca secara bertahap, sehingga mereka tidak hanya mampu membaca dengan baik, tetapi juga memahami makna ayat yang dipelajari. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan pemahaman siswa, serta perubahan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran Al Quran. Oleh karena itu, penerapan metode ODOA dapat direkomendasikan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran di sekolah dasar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad, F., & Sutrisno, H. (2020). "The Effectiveness of ODOA Method in Improving Quran Reading Skills." *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 235-245.
- Ahmad, F., & Sutrisno, H. (2020). "The Effectiveness of ODOA Method in Improving Quran Reading Skills." *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 235-245.
- Farhan, M., & Lestari, N. (2019). "Integrating Technology in Quran Learning: A Study on Mobile Learning Applications." *International Journal of Educational Technology*, 5(1), 45-58.
- Farhan, M., & Lestari, N. (2019). "Integrating Technology in Quran Learning: A Study on Mobile Learning Applications." *International Journal of Educational Technology*, 5(1), 45-58.
- Ismail, R. (2021). "Parental Involvement in Enhancing Students' Quran Reading Abilities." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 150-160.
- Ismail, R. (2021). "Parental Involvement in Enhancing Students' Quran Reading Abilities." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 150-160.

Nuraini, S. (2022). "The Impact of Quranic Reading on Students' Character Development."  
*Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 78-89.

Nuraini, S. (2022). "The Impact of Quranic Reading on Students' Character Development."  
*Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 78-89.

Supriyadi, A. (2023). "Innovative Approaches in Quranic Education: The ODOA Method."  
*Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(2), 300-310.

Supriyadi, A. (2023). "Innovative Approaches in Quranic Education: The ODOA Method."  
*Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(2), 300-310.